

Implementation of Prevention and Eradication Of Abuse and Distribution of Non-Drug Items (P4GN) Through Anti-Drug Movement Education at Muhammadiyah Senior High School in Tegal City

Prasetya Putra Nugraha ^{1*}, David Bani Adam ², Akhmad Aniq Barlian ³, Ahmad Maulana ⁴

¹ D3 Teknik Komputer, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

² D3 Teknik Komputer, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

³ D3 Farmasi, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

⁴ D3 Teknik Komputer, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Article History:

Dikirimkan - 4 Februari 2025

Direvisi - 30 Juni 2025

Diterima - 14 Juli 2025

Keywords:

SMA Muhammadiyah;

P4GN;

Anti Narkoba;

ABSTRACT

SMA Muhammadiyah Kota Tegal merupakan salah satu SMA Swasta di Kota Tegal yang memiliki visi mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berilmu, dan berprestasi. Seiring perkembangan waktu tantangan yang dihadapi semakin banyak. Salah satunya adalah bahaya narkoba. Untuk mewujudkan visi tersebut siswa perlu diberikan pemahaman melalui implementasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) untuk mewujudkan SMA Muhammadiyah yang Bersih dari Narkoba (BERSINAR). Metode yang digunakan adalah Persiapan, Pelaksanaan meliputi pretest, pemaparan materi, diskusi, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan tersebut setidaknya ada peningkatan pemahaman pada siswa akan bahaya narkoba serta adanya pembentukan kader anti narkoba. Dari adanya kegiatan ini diharapkan ada pelatihan keberlanjutan sebagai bentuk pembinaan terhadap kader anti narkoba.

Corresponding Author:

Prasetya Putra Nugraha
Politeknik Harapan Bersama
Tegal, Indonesia.
nugrahaputraprasetya@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Citation Document:

Prasetya Putra Nugraha and David Bani Adam, "Implementation of Prevention and Eradication Of Abuse and Distribution of Non-Drug Items (P4GN) Through Anti-Drug Movement Education at Muhammadiyah Senior High School in Tegal City" *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terkini*, Vol. 1, No. 2,

1. INTRODUCTION

SMA Muhammadiyah Tegal merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Tegal yang berdiri sejak tahun 1984. Sejak 16 Oktober 2016 sekolah ini mendapat akreditasi B, sehingga dengan pencapaian tersebut sekolah terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswanya. SMA Muhammadiyah Tegal memiliki visi untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berilmu, dan berprestasi. Hal ini juga diwujudkan dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang potensi siswa. Namun demikian, seiring dengan perkembangan waktu tantangan yang dihadapi pun semakin banyak, dalam hal ini yaitu terjadinya degradasi moral pada pelajar. Salah bentuk degradasi moral adalah bahaya narkoba, dimana kita tahu bahwa narkoba menjadi ancaman nyata bagi ketahanan nasional suatu bangsa yang sasarannya hampir rata-rata adalah golongan pelajar. Oleh karena itu dalam rangka mewujudkan visi SMA Muhammadiyah Tegal diperlukan adanya komitmen bersama dalam memerangi narkoba, diantaranya adalah melalui sinergitas antara lembaga pendidikan dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Salah satu bentuk kegiatan PKM adalah sosialisasi tentang gerakan anti narkoba pada kalangan pelajar. Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau non tanaman, termasuk yang bersifat sintetis atau semi sintetis [6]. Obat-obatan ini memiliki potensi untuk mengubah atau menurunkan tingkat kesadaran, menghilangkan stres, menghilangkan rasa nyeri, meningkatkan rasa percaya diri, memunculkan halusinasi dan berpotensi menyebabkan ketergantungan (adiksi) [4]. Narkoba merupakan ancaman yang sangat nyata bagi kedaulatan negara. United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) yaitu organisasi PBB yang menangani kejahatan narkoba mencatat bahwa pada tahun 2020, penyalahgunaan narkoba telah dilakukan sekitar 269 juta orang dunia. UNODC juga mencatat bahwa Indonesia masuk dalam segitiga emas perdagangan narkoba bersama Jepang, Australia, Selandia Baru dan Malaysia [1]. Fakta lain juga disebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat ketiga setelah Meksiko dan Kolombia. Hal ini tentu sangat miris sekali bagi kedaulatan negara kita, apalagi dalam rangka untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 tentu ini menjadi tantangan yang sangat berat sekali.

Menurut data statistik terbaru terkait pengguna narkoba di Indonesia pada tahun 2023, terdapat beberapa angka yang patut menjadi perhatian khusus. Berdasarkan laporan dari Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah pengguna narkoba di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, tercatat bahwa sekitar 3,5 juta orang di Indonesia menggunakan narkoba secara aktif [3]. Penyalahgunaan narkoba memiliki efek samping yang merugikan baik untuk pribadi maupun ekonomi secara nasional. Untuk diri sendiri, efek negatif penggunaan narkoba adalah euforia dan halusinasi. Narkoba juga berefek ketagihan, sehingga kesenangan sesaat yang didapat akan membuat kerusakan mental dalam jangka panjang. Tidak hanya merugikan diri sendiri, BNN juga mengantongi angka prevalensi penyalahgunaan narkoba pada tahun 2015 mencapai 2,2 persen atau sekitar empat juta orang di Indonesia yang terjerat dalam lingkaran narkoba. Bahkan hasil survei yang dilakukan BNN dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (UI) tahun 2014 menyebutkan negara mengalami kerugian sebesar Rp 63,1 triliun akibat penyalahgunaan narkoba [2].

Oleh karena itu melihat kenyataan tersebut, maka perlu adanya keterlibatan masyarakat dalam memerangi narkoba. Salah satu upaya keterlibatan masyarakat dalam memerangi narkoba yaitu dengan mensukseskan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 [5].

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perlunya dilakukan penyuluhan sebagai bagian dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Salah satu sekolah yang akan dijadikan sebagai sasaran kegiatan PKM adalah SMA Muhammadiyah Kota Tegal, dimana letak secara geografis SMA Muhammadiyah Kota Tegal yang berada di tengah-tengah kota perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan gerakan anti narkoba, sehingga dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan mampu mensukseskan Program P4GN yang digalakkan oleh BNN sebagai bagian dari ikhtiar dalam rangka mewujudkan masyarakat yang bersih dari narkoba (Bersinar), khususnya di lingkungan pendidikan. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan kesadaran pada siswa akan bahaya narkoba dengan membentuk sebuah kader Gerakan Anti Narkoba, serta berkomitmen dalam mewujudkan SMA Muhammadiyah Tegal menjadi sekolah yang Bersih dari Narkoba (BERSINAR).

2. METHODS

Sasaran Kegiatan PKM ini adalah pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Ranting SMA Muhammadiyah Tegal sebanyak 22 peserta. Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Tegal dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang bahaya narkoba beserta zat-zat yang terkandung di

dalamnya. Media selama kegiatan pengabdian menggunakan LCD dan proyektor. Selain penyuluhan dan pemaparan materi, peserta juga diarahkan untuk berdiskusi dengan model pendidikan remaja sebaya. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada 8 Januari 2025 yang berlangsung di ruang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan ini dihadiri oleh Pengurus IPM Ranting SMA Muhammadiyah Tegal sebanyak 22 peserta dari total 25 pengurus dikarenakan 3 pengurus tidak masuk pada saat pelaksanaan. Sementara dari Tim PKM sendiri dihadiri oleh 4 dosen, 2 mahasiswa, dan satu monitoring dari unit P3M Politeknik Harapan Bersama. Berikut ini adalah tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Muhammadiyah Tegal:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didahului dengan silaturahmi dengan pihak Kepala Sekolah dan Pembina IPM Ranting SMA Muhammadiyah Tegal, serta memantau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan PKM

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peserta diberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba beserta zat-zat yang terkandung di dalamnya. Metode yang dilakukan pada tahapan ini antara lain:

- a. Pretest
- b. Pemaparan materi
- c. Diskusi
- d. Evaluasi

3. RESULT AND DISCUSSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didahului dengan silaturahmi dengan pihak Kepala Sekolah dan Pembina IPM Ranting SMA Muhammadiyah Tegal, serta memantau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan PKM. Dari hasil diskusi rata-rata pengurus IPM Ranting SMA Muhammadiyah masih perlu diberikan banyak pelatihan baik tentang keorganisasian maupun gerakan-gerakan sosial. Melihat kondisi demikian, tim PKM berupaya memberikan pendidikan anti narkoba sebagai bentuk implementasi P4GN, sekaligus keberadaan IPM Ranting SMA Muhammadiyah Kota Tegal diharapkan mampu menjadi kader penggerak anti narkoba yang bersinergi dengan BNN. Para pengurus IPM Ranting SMA Muhammadiyah diberikan pemahaman tentang ancaman bahaya narkoba bagi ketahanan nasional, termasuk zat-zat yang termasuk kategori narkoba maupun psikotropika yang membahayakan bagi tubuh, juga upaya pemberantasan peredaran narkoba secara hukum. Maka dari itu para pengurus IPM perlu diberikan pendidikan dalam rangka memerangi kejahatan narkoba.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Implementasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Pendidikan Gerakan Anti Narkoba di SMA Muhammadiyah Kota Tegal” dilaksanakan pada hari rabu 8 Januari 2025. Pada kegiatan ini setiap anggota PKM memberikan materi kepada peserta kegiatan. Materi pertama yaitu tentang ancaman narkoba bagi ketahanan nasional yang disampaikan oleh Prasetya Putra Nugraha, M.Pd, materi kedua adalah mengenai zat-zat yang termasuk kategori narkoba disampaikan oleh Akhmad Aniq Barlian, S.Farm, M.H, dan materi ketiga adalah narkoba dari sudut pandang hukum yang disampaikan oleh David Bani Adam, S.H, M.H. Adapun sesi terakhir yaitu Diskusi Tanya Jawab. Pertanyaan pertama muncul dari Adinda Zaitun yaitu bagaimana cara menyikapi terhadap pemakai dan cara menasehatinya, sedangkan pertanyaan kedua muncul dari Renata Putri Ningrum yaitu mengenai kandungan zat pada tanaman kecubung serta pengaruhnya, dan pertanyaan ketiga yaitu dari Miza Luthfiyah yang menanyakan mengapa remaja yang sering menjadi sasaran pada peredaran narkoba.



Gambar 1. Sambutan Pihak Sekolah

4. CONCLUSIONS

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Implementasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Pendidikan Gerakan Anti Narkoba di SMA Muhammadiyah Kota Tegal” dapat disimpulkan antara lain yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai Bahaya Narkoba bagi pengurus IPM Ranting SMA Muhammadiyah Tegal. Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan mengenai Pendidikan Anti Narkoba di SMA Muhammadiyah Tegal berjalan dengan lancar.

ACKNOWLEDGEMENT

Terimakasih disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Politeknik Harapan Bersama, SMA Muhammadiyah Kota Tegal, Jurnal Pengabdian Masyarakat Terkini dan seluruh pihak yang telah mendukung dalam terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini

REFERENCES

- [1] A. W. Finaka, R. Prasasti, and B. Paolo, “Narkotika, Rugikan Negara,” *Indones. Baik*, 2017, [Online]. Available: <https://indonesiabaik.id/infografis/narkotika-rugikan-negara-1>
- [2] Humas Badan Narkotika Nasional, “Hindari Narkotika Cerdaskan Generasi Muda Bangsa,” *Bnn.Go.Id*, pp. 1–2, 2022, [Online]. Available: <https://bnn.go.id/hindari-narkotika-cerdaskan-generasi-muda-bangsa/>
- [3] A. Sofyan, “Ketua MPR: Indonesia Peringkat Ketiga Dunia Penyalahgunaan Narkoba,” *Jurnas.com*, p. 1, 2021, [Online]. Available: <https://www.jurnas.com/artikel/95311/Ketua-MPR-Indonesia-Peringkat-Ketiga-Dunia-Penyalahgunaan-Narkoba/>
- [4] Menteri Kesehatan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Kesehatan No 5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi,” *Peratur. Menteri Kesehat. No 5 Tahun 2023*, no. 2, pp. 1–81, 2023.
- [5] R. Indonesia, “Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penggiat P4GN,” 2019.
- [6] Ellitan, “UU nomor 35 Tahun 2009,” *Экономика Региона*, vol. 19, no. 19, p. 19, 2009.